OSANG

Suatu Tinjauan Teologis Tentang Penggunaan Osang Dalam Upacara Perkawinan Di  
Gereja Masehi Injili Di Timor Jemaat Efrata Bagalbui Desa Taman Mataru

Kabupaten Alor

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Kristen

OLEH:

Kornelia Padamabi  
20072645

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA

20012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Osang

Sub Judul : Suatu Tinjauan Teologis Tentang Penggunaan Osang Dalam Upacara Perkawinan Di Gereja Masehi Injili di Timur Jemaat Efrata Bagalbui Desa Taman Mataru Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Disiapkan oleh :

Nama : Komelia Padamabi

Nirm : 20072645

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Skripsi ini telah melalui proses bimbingan dan dinyatakan layak untuk diuji oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Mengkendek, 22 Juni 2012

Pembimbing II

Pembimbing I



NIDN 20-1610-8001

A

n

i

**Amos Susanto M.Th**

**NIDN 20-3010-7901**

\*

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Osang

Sub Judul : Suatu tinjauan Teologis Tetang Penggunaan Osang Dalam Upacara Perkawinan Di Gereja Masehi Injili Di Timor Desa Taman Mataru Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur (NTT)

Diajukan oleh :

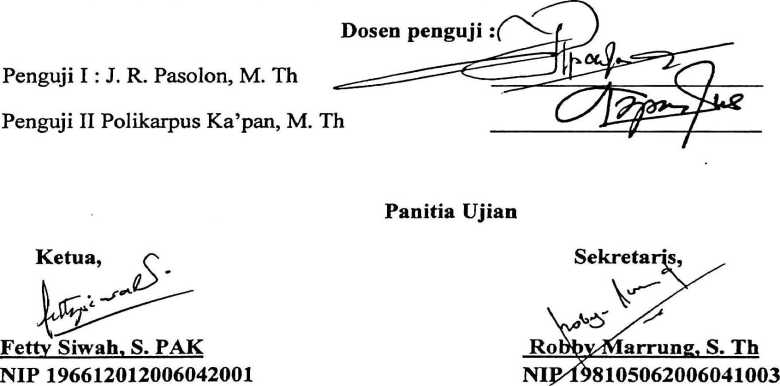
Nama : Komelia Padamabi

Nirm : 20072645

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dosen pembimbing I: Sanda Mongan, S. Th Dosen pembimbing II : Amos Sumarto, M. Th

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, pada tangal 28 juni 2012 dan dinyatakan lulus.



Ketua Sekolah Tinggi Agmna Kristen Negeri (STAKN) Toraja

U'

**Salmon Pamantung. M. Th** NIDN : 20-2707-7601

✓

ABSTRAK

Kornelia Padamabi, 2012 nOsang”, dengan sub judul “suatu tinjauan Teologis tentang penggunaan osang dalam upacara perkawinan di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Jemaat Efrata Bagalbui Desa Taman Mataru Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tengga Timur (NTT)”

Kebudayaan tidak bisa di pisahkan dari kehidupan sebagai makhluk termulia dari semua ciptaan yang ada di bawah kolong langit ini. Kebudayaan sangat melekat pada manusia, karena kebudayaan mencerminkan, memperkenalkan ciri khas setiap daerah. Mengingat negara Indonesia dikenal kaya akan suku dan budaya.

Judul ini diangkat untuk memberi gambaran kepada masyarakat Alor secara umum dan secara khusus kepada Jemaat Efrata Bagalbui, untuk benar-benar memahami penggunaan osang pada upacara perkawinan dalam terang iman Kristen, dan juga percaya bahwa Tuhan akan memakai semua yang ada di dunia akan Ia jadikan sebagai saluran berkat bagi umat-Nya.

Alasan penulis mengangkat judul ini karena, kekristenan sudah berkembang pesat dan sudah menjangkau daerah-daerah pelosok tanah air, dan mengapa Jemaat Efrata Bagalbui yang seratus persen masyarakatnya sudah dinyatakan kristen, tetapi masih mempercayai hal-hal mistik.

Penelitian ini diadakan di Jemaat Efrata Bagalbui, Desa Taman Mataru Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian di lapangan penulis menemukan bahwa ternyata penggunaan osang dalam upacara perkawinan sudah sangat membudaya di kalangan masyarakat Alor khususnya Jemaat Efrata Bagalbui.

KATA PENGANTAR

“Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang gemilang oleh tangan kanan-Nya.

(Mazmur 20 : 7)

Biarlah segala hormat, pujian, dan kemuliaan hanya bagi Dia pencipta langit dan bumi serta segala isinya atas kasih, rahmat, kebaikan dan pemyertaan-Nya kepada Penulis sehingga dimampukan melalui segala pergumulan selama menuntut ilmu di kampus Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Ada begitu banyak tantangan dm rintangan yang seringkali teijadi dan dialami oleh Penulis, yang sering membuat Penulis meneteskan air mata, khawatir, bimbang, ragu, takut untuk menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta ini dengan baik. Khususnya dalam memulai penulisan dan penyusunan skripsi ini, Penulis sering kali mengalami kekecewaan, kesedihan, tekanan, dan kondisi fisik yang lemah sehingga Penulis terkadang berpikir untuk menyerah saja. Tetapi syukur kepada Allah yang dengan rahmat-Nya, tuntunan dan kasih-Nya senantiasa merangkul Penulis, sehingga tetap merasa kuat, penuh semangat, pantang menyerah, dan penuh semangat dalam melangkah hingga saat ini, dan dapat merampungkan serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih memiliki banyak kekurangan. Rampungnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara materi maupun moril yang Tuhan boleh pakai untuk menolong Penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan sukacita

dari hati yang tulus Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Salmon Pamantung, M. Th, Pdt. S. P. Suripati, M. Th, Drs. F. Thomas Edison, M. Si, selaku pimpinan STAKN Toraja. Juga segenap dosen yang telah mendidik dan membekali Penulis selama belajar di STAKN Toraja serta staf pegawai untuk semua fasilitas dan pelayanannya.
2. Ibu Sanda Mongan , S.Th dan Pak Amos Sumarto, M.Th selaku dosen pembimbing yang tidak kenal lelah dalam membimbing dan mengarahkan Penulis melalui sumbangan pemikiran lewat ide-ide yang sangat memperkaya Penulis, waktu yang diluangkan untuk menerima penulis selama penulisan sripsi ini, serta motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Arkalaus Padamabi (Aim) dan Welmince Padamabi selaku orang tua kandung yang telah melahirkan dan membesarkan dengan kasih sayang yang tulus kepada Penulis, terima kasih untuk semuanya.
4. Yosep, S. Pd, dan Dra. Male L. Lahal selaku orang tua yang telah bersusah paya membiayai, mendukung, dalam pendidikan mulai dari SLTP sampai kini Penulis bisa meraih gelar sarjana, terima kasih untuk segala jeri payahnya dalam memberikan dukungan dalam doa, dana, sentuhan hasih, pemeliharaannya saat sakit, senang, selalu memberikan maaf dikalah Penulis salah, semua jeri payahmu tidak akan pernah aku lupakan selama hidup.
5. Saudara- saudariku yang tercinta yang penulis kasihi dan hormati (Dani, Yana, Shepih, betih) yang selalu memberikan semangat dan selalu merindukan Penulis setiap saat.
6. Adekku NAYLA yang selalu menghibur, lewat senyum, tawa, dan sikap polos, teman bobo waktu malam, membuat Penulis ingin bersamanya selamanya setiap saat.
7. Bapak Samuel Tokam selaku dosen wali Penulis selama menuntut ilmu di kampus ini dan yang senantiasa membimbing dan memotivasi Penulis menyelesaikan studi.
8. Sahabat — sahabatku Risti (Ijal), Sely, Okto(Tari), Apri(Jheza), Ardi, Marsel (Baen), Yusri, Adol, Jaksel, Jun, terima kasih sudah terima aku apa adanya, selalu memberikan dorongan, semangat untuk beijuang menggapai cita-cita selalu ada buat Penulis, menjadi tempat curhat. Terima kasih Tuhan Engkau telah mengutus mereka untuk menjadi saluran berkatMu buat Penulus. Sahabat-sahabatku, Penulis mohan maaf jika selama bersama-sama dengan kamu pernah membuat marah, sedih, kecewa, tiada kata yang bisa Penulis katakan selain rasa terima kasih Penulis untuk kamu sahabat-sahabatku.
9. Adik-adik dirumah : Lena, Dina, Chare, Esra, Exel, Bunda Exel, Mama’ Aceng, Aqeng, Eqing, Eqong, Mama’ Gebi, terima kasih atas bantuan dalam memberikan semangat, tempat curhat, doa, dan humor-humor yang membuat Penulis jadi heppy, penulis menyadari semua itu, sangat berharga buat Penulis.
10. Teman-taman angkatan 2007 Hamal, Jaxel, Jayus, Ones, Abner, Joni, Simon, Rani, Enos, Yotam, Apri, Okto, Ardi, Jun, Gusti, Rian, Alex, Jefri, Esra, Erwin, Ayub, Ako, Koneng, Nari, Yusri, Tika, Risti, Seli, Adol, Desi, Riska, Hermin, Herlin S. B, Herlin, Nopi, Seri, Selmi, Lina, Ance, Sari, Tetty, Yani, Ani, Yelsi, Yani, Debora, Dattu, Batara, Marsel, Ime, Peppy, Hiskia, Wiwi, Ma’tang, Terima

kasih untuk semangat peijuangan bersama untuk menggapai cita-cita di kampus tercinta kita. Tanpa teman-teman Penulis tidak mungkin menyelesaikan studi.

1. Teman — teman sepeij uangan dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Rantepao : Jayus Bebbi dan Abner, terima kasih untuk semua dukungan dalam Doa, semangat, dan kerja sama dalam mengerjakan RPP.
2. Gereja Toraja Jemaat Kassun, Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST) Jemaat Albaroh Bancea, Gereja Protestan Indonesia Luwu Jemaat Se’pon, SMKN 1 Rantepao, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan Pelayanan Desa, Orientasi, KKL, PPL, selama masa studi di STAKN Toraja.
3. Keluarga besar Jemaat Albaroh Bancea : Ibu Pdt. Bersama keluarga, Debris, Eta yang sudah Penulis anggap seperti keluarga sendiri, Bapak Pdt sekelurga, Ibu Pdt. Serli untuk kritik-kritik yang membangun, Pak Kris sekeluarga, Mama IYE, Kak Titi, Ibu Vikaris, papa Vice sekelurga, Pace Tosa sekeluarga, Nenek Awal sekeluarga, teman-teman pemuda yang selalu setia menemani, mendampingi dalam pelayanan selama masa Orientasi di Jemaat, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam bentuk moril maupun materil.
4. Teman-teman sepelayanan di PPGT Jemaat Rante Tag ari , Kakak Anto, kakak Aly, Pak Roy, Lusi, kakak Adrit, Okto, Ria, Rikki, Nuel (Aim), Kakak Marto, dan semua anggota PPGT Jemaat Rante Tagari yang selalu menjadi teman dalam suka dan duka mengangkat pelayanan di Jemaat, dan sama-sama memperjuangkan persekutujan pemuda di Tagari.
5. Teman-teman sepelayanan di KAR-GT Jemaat Rante Tagari, Ny. Helni, Ny. Serpin, Ny. Meri, Pak Ponto, Pak Zetni, Pak Ali, Ny. Randa Ma’dika, Adrit, Anty,
6. Segenap Jemaat Efrata Bagalbui, yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian secara khusus majelis Jemaat dan beberapa tokoh adat.
7. Segenap keluarga besar Penulis tanpa terkecuali yang telah mendukung Penulis dari segi materi maupun moril. Juga pihak yang berpartisipasi membantu dan mendukung Penulis selama kuliah, yang belum sempat Penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini. Biarlah Tuhan yang membalas setiap kasih dan pertolongannya.
8. Orang-orang yang pernah mengisi hati penulis, yang sudah memberikan motivasi, semangat, dukungan, cinta, khususnya Mozer yang telah mendampingi penulis selama 8 tahun penulis mohon maaf karena selalu membuat kamu marah, kecewa, terkadang membuat kamu sakit hati, cemburu, terima kasih Tuhan memberkati kamu saudara. Ruth, Fina, Aci terima kasih untuk semuanya tiada kata yang penulis katakan selain ucapan terima kasih yang tulus.
9. Teman-teman dalam perwalian : Setang, Hermanto, Verianto, Sutrisno, Jhon Gator, Yamin, Ardi, Nary, Hiskia, Welmin, Elan, terima kasih atas kebersamaan dalam perwalian selama Penulis menimbah ilmu di STAKN Toraja.

Akhirnya harapan dan doa penulis kiranya Tuhan Yesus yang punya kehidupan

ini, akan selalu memelihara dan memberikan pertolongan bagi semua pihak yang telah membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan kiranya skripsi ini bisa menjadi berkat bagi pembaca.

GOD BLESS YOU. i

Rantepao, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Fokus Masalah 4
3. Rumusan Masalah 4
4. Tujuan Penulisan 5
5. Manfaat Penulisan 5
6. Metode Penelitian 5
7. Sistimatika Penulisan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kebudayaan 7
2. Upacara Perkawinan Secara Umum 9
3. Pinangan 9
4. Pernikahan 10
5. Cara Pemberkatan 13
6. Osang : Salah Satu Bentuk Moko
7. Hakekat Osang
8. Osang sebagai Benda Pusaka
9. Osang Memiliki Kekuatan Gaib
10. Iman Kristen
11. Iman
12. Iman Kristen
13. Implementasi Nilai PAK
14. Pengertian PAK
15. Nilai Kristiani
16. Tujuan PAK
17. Upaya Memahami Osang melalui Pendidikan Agama Kristen ...
18. Dasar Teologis
19. Perjanjian Lama
20. Perjanjian Baru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Lokasi Penelitian
3. Letak Geografis
4. Kondisi Jemaat Efrata Bagal bui
5. Jenis Penelitian
6. Nara Sumber atau Informan
7. Teknik Pengumpulan Data

**14**

17

19

1. 21 21 **22 22 22**

23

24

1. 25 25

27

1. 28 28 28 30 30 30
2. Wawancara 31
3. Dokumentasi 32
4. Teknik Analisa Data 32
5. Instrumen Pennelitian 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Pemaparan Hasil Penelitian 34
2. Osang Menurut Jemaat Efrata 34
3. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Osang. 35
4. Mengapa masih menggunakan osang dalam upacara

perkawinan ? 42

1. Pemahaman bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam osang

mampu mengikat perkawinan masih dipertahankan 44

1. Bagaimana praktek penggunaan osang setelah menganut agama

Kristen 44

1. Pandangan gereja terhadap penggunaan osang dalam upacara perkawinan dan bagaimana dihubungkan dengan iman kristen... 45
2. Analisis Lanjutan 47

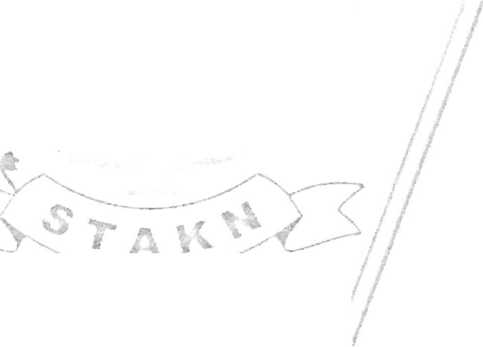
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan 55
2. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

CURICULUM VITAE

60



JaHut aHan 3~uHan aSaCafi pezmuCaan

pengetaHuan”